

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan**

Sebagaimana dikemukakan pada bab I bahwa tujuan pokok penelitian ini adalah mengkemas Program Bimbingan Karier dengan Pendekatan Perkembangan bagi mahasiswa dan menguji efektifitas Bimbingan Karier melalui Model "Pengembangan Pribadi" bagi mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2000 -2001.

Secara operasional penelitian memusatkan perhatian kepada hal-hal berikut:

Pertama, mengkemas Program Bimbingan Karier model "Pengembangan Pribadi"

Kedua, melakukan Pengujian tentang efektifitas Bimbingan Karier melalui model "Pengembangan Pribadi" terhadap:

- a. Peningkatan Motivasi Berprestasi (n-Ach) mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2000 -2001.
- b. Peningkatan Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2000 -2001.
- c. Peningkatan Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2000 -2001.

## B. Pendekatan Penelitian

Bimbingan Karier melalui Model "Pengembangan Pribadi" ini terlebih dahulu perlu membagi tindakan dalam berbagai tahapan:

Pertama, menelaah dan menganalisis potensi yang dimiliki 18 orang mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2000-2001 dalam hal Motivasi Berprestasi (n-Ach), Pencapaian Tingkat Tugas Perkembangan, dan Orientasi Masa depannya.

Kedua, melakukan intervensi tindakan yang berupa pelatihan "Pengembangan Pribadi" bagi 18 orang mahasiswa untuk peningkatan Motivasi Berprestasi (n-Ach), Pencapaian Tingkat Tugas Perkembangan dan Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan serta area perkawinan. Selama diberikan perlakuan dilakukan observasi, kemudian dilakukan refleksi.

Ketiga, melakukan perencanaan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data awal yang akan dijadikan variabel untuk pembuatan model bimbingan karier ialah pengkajian tentang potensi yang dimiliki 18 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2000-2001 yang dijadikan subyek penelitian. Data ini diperlukan untuk melihat sejauh mana efektifitas model bimbingan karier yang dilakukan. Prosedur pengumpulan data diungkap dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Latihan berkhayal dengan alat tes *Thematic Apperception Test* (TAT), kegunaan alat tes ini untuk mengukur Motivasi Berprestasi (n-Ach)
2. Mengukur tentang tingkat perkembangan mahasiswa dalam Pencapaian Tingkat Tugas Perkembangannya dengan menggunakan teori perkembangan diri dari Loevinger, 1997. Teori tersebut dikembangkan oleh Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata M.Pd dan kawan-kawan pada tahun 2001 dalam bentuk Inventori Tugas perkembangan (ITP) yang dianalisis dengan Analisis Tugas perkembangan (ATP)
3. Kuesioner Orientasi Masa Depan (OMD) yang dibuat oleh Nurmi pada tahun 1991. Alat ini berguna memberikan gambaran orientasi masa depan para mahasiswa yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses orientasi masa depan pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan yaitu tentang motivasi, perencanaan dan evaluasi.

Untuk menguji pengaruh Bimbingan Karier melalui model "Pengembangan Pribadi" sebagai ubahan bebas terhadap peningkatan motivasi berprestasi (n-Ach), peningkatan Pencapaian Tugas Perkembangan, dan Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan, dan area perkawinan yang merupakan ubahan terikat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Pra-Eksperimental" (Campbell and Stanley, 1968: 17), hal tersebut disebabkan penelitian ini kurang memenuhi syarat sebagai penelitian eksperimental tetapi mengandung beberapa ciri eksperimental dalam jumlah yang kecil. Oleh karenanya tidak dapat disebut penelitian sungguhan "*true experimental*". Disain yang digunakan "*One Group Before After*" atau "*One Group Pretest- Posttest Design*".

Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subyek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk waktu jangka tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Group	Before Observation	Treatment	After Observation
I	T1	X	T2

Keterangan:

I = Kelompok eksperimen

T1 = pengukuran pertama Motivasi Berprestasi (n - Ach), Tingkat Pencapaian Tugas Perkembang, dan Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan.

X = Pemberian Perlakuan Bimbingan Karier melalui Model "Pengembangan Pribadi"

T2 = Pengukuran ke dua Motivasi Berprestasi (n - Ach), Tingkat Pencapaian Tugas Perkembang, dan Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan.

#### Prosedur

Pertama, dikenakan T1 yaitu pretes untuk mengukur motivasi prestasi/n-Ach dengan alat ukur yang berupa 6 gambar ceritera *Thematic Apperception Test* (TAT), tingkat pencapaian tugas perkembangan dengan Inventori Tugas Perkembangan (ITP), Orientasi Masa Depan dengan alat ukur kuesioner (OMD) pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan. Kemudian dikenakan terhadap subyek dengan X, yaitu Bimbingan Karier melalui Model "Pengembangan Pribadi" untuk jangka waktu 30 jam. Kedua, diberikan T2 yaitu pascates, untuk mengukur motivasi prastasi/n-Ach dengan alat ukur yang berupa 6 gambar ceritera *Thematic Apperception Test* (TAT), tingkat pencapaian tugas perkembangan dengan Inventori Tugas Perkembangan (ITP), Orientasi Masa Depan dengan alat ukur kuesioner (OMD) pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan, setelah subyek dikenakan variabel eksperimental X.

Ketiga; dibandingkan T1 dan T2 untuk menentukan seberapa perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat digunakan variabel eksperimental X.

Keempat, diterapkan uji statistik yang cocok.

Makna dan lingkup penelitian pra eksperimen ini adalah pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas yang berkaitan dengan suatu perilaku 18 orang mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2000-2001 disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan berupa model pelatihan dan mengkaji sampai sejauh mana dampak perlakuan tersebut terhadap perilaku yang sedang diteliti. Pengkajian tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu perilaku yang sedang diteliti.

Kelemahan "*One Group Pretest- Posttest Design*":

- a. Validitas internal masih dirasakan relatif kurang. Tidak ada jaminan bahwa X adalah satu-satunya faktor yang menimbulkan perbedaan antara T1 dan T2.
- b. Ada beberapa hipotesis tandingan yang mungkin diajukan atau yang merupakan "*problem error*":

Pertama *History*, misalnya mereka lebih menaruh terhadap kegiatan belajar. Kedua *Maturation*, ialah adanya kenyataan bahwa mereka menjadi lebih dewasa, atau lelah, atau menjadi kurang menaruh perhatian, atau menjadi lebih antusias. Ketiga *Testing effect*, pengalaman dengan T1 itu sendiri mungkin telah meningkatkan motivasi belajar, atau mengubah sikap, atau merangsang persaingan terhadap diri sendiri. Keempat *Changing effect of instrumentation*, ialah adanya perubahan pada tes, cara skoring, teknik observasi atau cara wawancara akan menyebabkan perbedaan T1 dari T2. Kelima *Statistical error*, adanya

kelompok ekstrim yang dibandingkan dalam prates dan pascates. Keenam *Selection biases and mortality*, bila subyek yang sama tidak mengikuti T1 dan T2

Keuntungan "*One Group Pretest-Posttest Design*" ialah: Prates akan memberikan landasan untuk membuat komparasi atau perbandingan prestasi subyek yang sama sebelum dan sesudah dikenakan X (*experimental treatment*). Rancangan ini juga memungkinkan untuk mengontrol *selection variable* dan *mortality variable* karena subyek yang sama mengikuti T1 dan T2.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilalui dalam studi ini adalah: Perlakuan Bimbingan Karier yang akan diberikan kepada mahasiswa melalui Model pelatihan "Pengembangan Pribadi" dengan pola 30 jam. Materi pelatihan sebagai berikut:

#### Hari pertama:

1. Prates, latihan berkhayal untuk mengukur Motivasi Berprestasi (n-Ach) dengan menggunakan 6 kartu *Thematic Apperception Test* (TAT), mengukur Pencapaian Tugas Perkembangan dengan menggunakan Inventori Tugas Perkembangan (ITP), mengukur Orientasi Masa Depan dengan menggunakan kuesioner Orientasi Masa Depan (OMD) pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan.
2. Pembukaan, pengenalan dan uraian pelatihan.

3. Kontrak Belajar.
4. Jendela Johari, mengenal diri sendiri dan orang lain.
5. Siapa saya ini
6. Lempar gelang, pembahasan dan pemberian umpan balik

### **Hari Kedua**

1. Membahas motif dalam kaidah Islami.
2. Membahas ciri-ciri orang berprestasi tinggi yang Islami.
3. Permainan Bujur sangkar pecah, pembahasan tentang komunikasi dan empati.
4. Teknik Sistem Tindakan Kepemimpinan (TSTK) dan Latihan penetapan tujuan 24 jam.
5. Permainan merah biru, dan pembahasan tentang manajemen konflik.
6. Proyeksi tiga tahun mendatang.
7. Mengetahui tujuan hidup dan karier.

### **Hari ketiga**

1. Permainan bisnis, pembahasan dan pemberian umpan balik
2. Membahas penetapan 24 jam
3. Membuat menara kerjasama, pembahasan dan pemberian umpan balik
4. Penetapan tujuan jangka panjang
5. Melakukan ikrar
6. Renungan fantasi .



7. Evaluasi dan pemberian pascates, latihan berkhayal untuk mengukur Motivasi Berprestasi (n-Ach) dengan menggunakan 6 kartu Thematic Apperception Test (TAT), mengukur Pencapaian Tugas Perkembangan dengan menggunakan Inventori Tugas Perkembangan (ITP), mengukur Orientasi Masa Depan dengan menggunakan kuesioner Orientasi Masa Depan (OMD) pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan.

#### 8. Penutupan

Cara-cara melakukan pengukuran :

Pertama, mengukur Motivasi berprestasi (n-Ach) menggunakan 6 (enam ) lembar kartu ceritera *Thematic Apperception Test* (TAT) untuk latihan berkhayal. Menggunakan manual untuk skoring dari Mc Clelland dan Winter's Brief, yang mengelompokan ceritera Proyeksi (*imageries*) ke dalam tiga kategori ialah, **AI(Achievement Imagery)**, yaitu ceritera khayal tentang suatu pekerjaan yang bertujuan prestasi, ceritera khayal tugas **TI (Task Imagery)**, yaitu ceritera yang tidak berhubungan dengan pekerjaan **UI (Unrelated Imagery)**. Untuk kategori dan sub kategori ceritera khayal prestasi dapat dirinci sebagai berikut, ialah Khayal prestasi (a1), Khayal kerja rutin (t1), Khayal bukan kerja (U1), Kebutuhan (N), Aktivitas (Act), Antisipasi keberhasilan (Sa), Antisipasi kegagalan (Fa), Hambata Pribadi (Bp), Hambatan Luar (Bw), Bantuan (H), Perasaan positif (F+), Perasaan negatif (F-), Tema (Th).

Kedua, mengukur Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan mahasiswa dari setiap aspek perkembangan, menggunakan teori perkembangan diri dari Loevinger yang dikembangkan oleh Prof.Dr.Sunaryo Kartadinata, M.Pd. dkk. Tingkatan Perkembangan dalam ITP ini terdiri atas tujuh tingkatan sebagai berikut: Pertama, dalam taraf Impulsif (Imp), Kedua, dalam taraf Perlindungan Diri (Pld), Ketiga, dalam taraf Konformistis (Kof), Keempat, dalam taraf Sadar Diri (Sdi), Kelima, dalam taraf Seksama (Ska), Keenam, dalam taraf Individualistik (Ind), Ketujuh, dalam taraf Otonomi (Oto) .

Penafsiran hasil analisis Inventori Tugas Perkembangan (ITP) didasarkan pada teori perkembangan. Tahap Tingkat Sadar Diri, Tahap Seksama, Tahap Individualistik, dan Tahap Otonomi menggambarkan perkembangan mahasiswa di perguruan tinggi. Tugas Perkembangan yang harus diselesaikan mahasiswa dikembangkan dan disesuaikan dengan budaya Indonesia. Tugas-tugas perkembangan yang akan diukur tersebut dipecah menjadi sebelas aspek perkembangan; ialah aspek: Landasan Hidup Religius, Landasan Perilaku Etis, Kematangan Emosional, Kematangan Intelektual, Kesadaran Tanggung Jawab, Peran Sosial sebagai Pria atau Wanita, Penerimaan Diri dan Pengembangannya, Kemandirian Perilaku Ekonomis, Wawasan dan Persiapan Karier, Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya, Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga.

Hasil sementara uji empirik ITP terhadap 219 mahasiswa menunjukkan tingkat reliabilitas dan validitas sedang. Reliabilitas dihitung dengan rumus Alpha Cronbach, sedang validitas isi dihitung dengan korelasi Product Moment Pearson di antara penilaian dan penimbang.

Ketiga, Data tentang Orientasi Masa Depan dijarah melalui kuesioner Orientasi Masa Depan yang dibuat oleh Nurmi pada tahun 1991. Kuesioner ini diberikan secara klasikal kepada subyek penelitian. Alat ini diberikan guna memberikan gambaran Orientasi Masa Depan mahasiswa yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan orientasi masa depan yaitu motivasi, perencanaan dan evaluasi. Pertanyaan tersebut diulang untuk tiga area yang berbeda dalam kehidupan yaitu area pendidikan, pekerjaan dan perkawinan. Kuesioner ini terdiri dari 51 item yang terbagi dalam empat bagian yaitu:

Pertama, item 1 dan 2 berupa pertanyaan tentang harapan dan ketakutan yang dimiliki mahasiswa dalam masa perkembangan remaja menjelang masa dewasa awal, serta perkiraan usia dimana hal tersebut mungkin terjadi. Kedua item ini merupakan pertanyaan terbuka.

Kedua, item 3 sampai 19 berupa pertanyaan tentang orientasi masa depan dalam area pendidikan. Kelompok pertanyaan ini terbagi atas pertanyaan dengan pilihan jawaban (dengan skor 1 – 5), pertanyaan terbuka (yang akan melengkapi sebagai data kualitatif dari data sebelumnya), serta penentuan dari 2 kata sifat.

Ketiga, item 20 sampai 36 berupa pertanyaan tentang orientasi masa depan dalam area pekerjaan dan karier. Bentuk pertanyaan sama seperti item 3 sampai 19.

Keempat, item 37 sampai 51 berupa pertanyaan tentang orientasi masa depan dalam area perkawinan dan keluarga. Bentuk pertanyaan yang disajikan sama dengan item 3 sampai 19.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah dengan menggunakan metode diskriptif yang akan disampaikan dalam bentuk grafik untuk menggambarkan profil kepribadian masing-masing mahasiswa peserta pelatihan, dan metode statistik, yaitu untuk menguji sejauh mana adanya peningkatan setelah diberikan model pelatihan terhadap data Motivasi Berprestasi (n-Ach), data tentang Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan, dan data Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan.

Penykoran dan Pengolahan prates dan pascates dari *Thematic Apperception Test* (TAT), Inventori Tugas Perkembangan (ITP), dan Kuesioner Orientasi Masa Depan (OMD) (Lampiran di dalam Pedoman Pelaksanaan Program)

1. Penykoran data prates dan pascates Motif Berprestasi (n-Ach)
2. Penykoran data pengolahan prates dan pascates Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan. Berdasar skor tiap aspek



dari seorang mahasiswa dapat dibuat grafik profil individu dalam 11 aspek perkembangan. Berdasar rata-rata skor tiap aspek dari seluruh mahasiswa dalam kelompok, dapat dibuat profil kelompok dalam 11 aspek perkembangan.

3. Penyekoran dan pengukuran data prates dan pascates Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan. Berdasar rata-rata skor tiap aspek dari seluruh mahasiswa dalam kelompok, dapat dibuat profil kelompok Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan.

#### **E. Pelaksanaan dan Evaluasi**

Pelaksanaan Pelatihan "Pengembangan Kepribadian" selama tiga hari tanggal 4, 5, 6 Oktober 2002 dalam waktu (30 jam) bertempat di Pusat Penelitian Psikologi dan Pengembangan Kepribadian (P4K) di Jl.Tamansari 24 Bandung.

Personil pembimbing pelatihan:

Hj. Endang Pudjiastuti, Dra. Psi sebagai pembimbing akademis serta penanggung jawab pelaksanaan program dan fasilitator.

Hj.Makmuroh Sri Rahayu, Dra.Psi.M.Si, sebagai pembimbing akademis dan fasilitator.

Hj. Yanti Amiyanti, Dra.Psi, sebagai fasilitator.

Hj.Lia Natalia, Dra Psi.Sebagai fasilitator.

Evaluasi terhadap program pelatihan dilakukan dengan memberikan angket dan dilakukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan terhadap masing-masing peserta pelatihan tentang tingkat kepuasan dan tingkat keberhasilan model pelatihan "Pengembangan Pribadi" terhadap kontrak belajar yang telah disepakati antara pembimbing dan mahasiswa peserta. Untuk sesi ini masing-masing peserta dan pembimbing memberikan penilaian tentang tingkat keberhasilan model pelatihan ini.

## **F. Rencana Pencatatan dan Analisis Data**

### **1. Rencana Pencatatan Data**

Data masing-masing peserta dan data secara keseluruhan dicatat untuk dibahas bersama di muka kelas, sehingga masing-masing peserta dapat saling memahami dinamikanya serta memahami apa yang terjadi pada dirinya dan pada diri orang lain dengan penafsiran yang objektif.

2. Prosedur analisis dilakukan pada setiap akhir sesi berdasarkan dari hasil yang diperoleh masing-masing peserta. Analisis akan selalu dikaitkan tidak hanya pada sesi terakhir tapi selalu dikaitkan lagi dengan proses pemahaman sebelumnya yang sudah terjadi. Refleksi akan terjadi berkenaan dengan proses pemahaman pada setiap peserta. Dampak tindakan perbaikan akan tercermin dari hasil pascates tentang peningkatan Motivasi Berprestasi yang ditampakkan dari cerita khayal dengan menggunakan *Thematic Apperception Test* (TAT). Peningkatan Pencapaian Tugas Perkembangan yang terlihat dari Inventori Tugas

Perkembangan (ITP), Peningkatan Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan, area perkawinan yang terlihat dari kuesioner Orientasi Masa Depan area pendidikan, area pekerjaan, dan area perkawinan, tentang data kuantitatif maupun data kualitatif pada masing-masing mahasiswa. Selain itu gambaran peningkatan akan terlihat dari proses tiap-tiap sesi yang mendahului.

### **G. Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan data yang diperoleh, maka akan dilakukan pengolahan dan analisis data secara kuantitatif dan secara kualitatif. Untuk data kuantitatif akan dilakukan perhitungan statistik dan di gunakan uji t, untuk data yang bersifat interval bila ternyata data berdistribusi normal (Uji Lilefors). Tapi bila data berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji U Mann-Whitney. Sedangkan untuk data kualitatif dianalisis berdasarkan teori yang dijadikan rujukan.

Langkah-langkah Teknik Analisis, dalam penelitian ini akan menghasilkan data yang akan dianalisis secara kualitatif perorangan untuk menggambarkan profil kepribadian dan secara kuantitatif serta dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan gambaran kelompok tentang peningkatan bimbingan karier secara umum.

Teknik Uji Yang digunakan adalah:

Uji U Mann-Whitney untuk data Motivasi Berprestasi (n-Ach) pada prates dan pascates. Data prates dan pascates Tingkat Pencapaian

Tugas Perkembangan dari 11 aspek Tugas Perkembangan. Serta data prates dan pascates Orientasi Masa Depan pada area pendidikan, area pekerjaan dan area perkawinan, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Hipotesis statistik Motivasi Berprestasi (n-Ach), Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan dan Orientasi Masa Depan, ialah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut:

Uji Statistik U Mann-Whitney digunakan rumus:

$$U_1 = n_1 n_2 + n_1 \left( \frac{n_1 + 1}{2} \right) - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + n_2 \left( \frac{n_2 + 1}{2} \right) - R_2$$

$R_1$  = jumlah rank untuk sampel 1

$R_2$  = jumlah rank untuk sampel 2

$n_1$  = jumlah sampel 1

$n_2$  = jumlah sampel 2